

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KASIHAN I

Rizki Amalia¹, Siwi Padmasari², Yuni Andriani²

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi adalah penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah >140 mmHg/90 mmHg. Tatalaksana terapi hipertensi dapat dilakukan dengan mengkonsumsi obat antihipertensi dalam jangka panjang. Tingkat pengetahuan pasien akan berhubungan erat dengan tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi. Kepatuhan pasien adalah faktor utama keberhasilan terapi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Kasihan 1.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah non-eksperimental analitik dengan pendekatan secara *cross sectional*. Pengambilan data tingkat pengetahuan menggunakan Kuesioner *Hypertension Knowledge-Level Scale* (HK-LS) dan kepatuhan menggunakan kuesioner pengetahuan *Hypertension* dan kuesioner kepatuhan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8). Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 96 pasien yang dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*. Uji korelasi dilakukan dengan uji *Chi Square*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan sosiodemografi pasien hipertensi di Puskesmas Kasihan I didominasi oleh perempuan (78,1%) dengan usia ≥ 60 tahun (60,4%), berpendidikan SMA (33,3%), tidak bekerja (64,6%), lama menderita hipertensi 1-5 tahun (66,7%) mendapatkan terapi tunggal amlodipin (89,6%). Tingkat pengetahuan termasuk pada kategori tinggi (86,5%) dan tingkat kepatuhan minum obat tergolong sedang (45,8%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Kasihan I dengan nilai *p-value* 0,002 ($p < 0,05$).

Kata Kunci: Antihipertensi, Hipertensi, Pengetahuan, Kepatuhan, Puskesmas

¹Mahasiswa Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND MEDICATION ADHERENCE IN HYPERTENSION PATIENTS AT KASIHAN I COMMUNITY HEALTH CENTER

Rizki Amalia¹, Siwi Padmasari², Yuni Andriani²

ABSTRACT

Background: Hypertension is a chronic disease characterized by elevated blood pressure >140 mmHg/90 mmHg. Hypertension therapy can be managed through long-term antihypertensive medication use. Patient knowledge is closely related to adherence to antihypertensive medication use. Patient compliance is a key factor in successful therapy.

Objective: To determine the relationship between the level of knowledge and adherence to antihypertensive medication use among hypertension patients at Kasihan 1 Community Health Center

Method: This study used a non-experimental analytical design with a cross-sectional approach. Data collection on knowledge levels used the Hypertension Knowledge-Level Scale (HK-LS) questionnaire, and on adherence data used the Hypertension Knowledge Questionnaire and the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) questionnaire. The sample size for this study was 96 patients collected using a purposive sampling method. The correlation test was performed using the Chi-Square test.

Result: Based on sociodemographics, hypertension patients at Kasihan I Community Health Center are predominantly female (78.1%), aged ≥ 60 years (60.4%), with a high school education (33.3%), unemployed (64.6%), suffering from hypertension for 1-5 years (66.7%), receiving amlodipine monotherapy (89.6%). The level of knowledge is in the high category (86.5%), and the level of medication adherence is in the moderate category (45.8%).

Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge and compliance with the use of antihypertensive drugs in hypertensive patients at Kasihan I Health Center with a p-value of 0.002 ($p < 0.05$).

keyword: Antihypertensive, Hypertension, Knowledge, Adherence, Health Center

¹ Pharmacy Student, Faculty of Health, General Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturers of Pharmacy, Faculty of Health, General Achmad Yani University, Yogyakarta